

LAKIN 2019

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
PAPUA BARAT
2019



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN

2019

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua Barat Tahun Anggaran 2019 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud transparansi, akuntabilitas serta pertanggung jawaban BPTP Papua Barat dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam pelaksanaan pengkajian dan diseminasi inovasi teknologi pertanian guna mendukung pembangunan pertanian nasional di wilayah Papua Barat.

BPTP Papua barat sebagai lembaga penyedia teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi wilayah Papua barat dengan sumber daya yang dimiliki, telah melaksanakan berbagai kegiatan penelitian, pengkajian serta diseminasi hasil kepada stakeholder terkait. Laporan ini menyajikan capaian kinerja BPTP Papua Barat selama tahun anggaran 2019.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan program kegiatan sehingga dapat berjalan sesuai dengan perencanaan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait.

Manokwari, Januari 2020

Kepala BPTP Papua Barat



Ir. Demas Wamaer, MP
NIP. 19630619 199603 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Capaian kinerja BPTP Papua Barat selama tahun anggaran 2019 umumnya sudah baik, meskipun BPTP Papua Barat mengalami musibah kebakaran gedung kantor menjelang akhir tahun anggaran 2019, yaitu pada tanggal 5 Oktober 2019. Bantuan badan Litbang melengkapi beberapa fasilitas olah data sangat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP Papua Barat menjelang akhir tahun anggaran 2019.

Capaian kinerja BPTP pada tahun 2019 sejalan tujuan utama yang sebagaimana tercantum pada renstra tahun 2015-2019, yaitu dengan tujuan utama adalah tiga sasaran utama, yakni: (1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi, Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, (2) Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, dan (3) Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan, semuanya dicapai dengan baik, dan bahkan pada indikator jumlah teknologi spesifik lokasi dan jumlah paket teknologi yang didiseminasikan jauh di atas kinerja yang diharapkan dalam kurun waktu 2015-2019. Tentunya keberhasilan ini ditunjang oleh manajemen pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengkajian dan diseminasi yang dilakukan secara baik oleh BPTP Papua Barat.

Meskipun demikian, sejauh ini BPTP Papua Barat belum dapat memenuhi kebutuhan inovasi teknologi dari seluruh wilayah di Papua Barat, terutama karena kurangnya jumlah SDM dan tingginya biaya perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah di Papua Barat. Selain itu, tingginya cekaman biotik, terutama kendala kemasaman tanah merupakan salah satu kendala sekaligus peluang peningkatan produksi pangan melalui penggunaan inovasi teknologi di Papua Barat. Lambatnya tingkat adopsi inovasi teknologi oleh petani-petani lokal juga masih merupakan tantangan yang harus terus dihadapi.

Keadaan tersebut membuat BPTP Papua Barat harus kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kajian dan diseminasi inovasi teknologi kepada petani lokal. Langkah-langkah antisipasi terus dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis Kementerian Pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat harus fokus pada kegiatan strategis nasional dan kegiatan unggulan di Papua Barat.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Kedudukan, tugas, dan fungsi.....	2
1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja.....	2
1.4 Sumberdaya Manusia.....	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1 Visi.....	5
2.2 Misi.....	5
2.3 Tujuan.....	6
2.4 Kegiatan.....	6
2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	11
3.1 Capaian Kinerja.....	11
3.1.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	12
3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2019 dengan Target Renstra 2015-2019.....	29
3.1.3 Keberhasilan, Kendala, dan Langkah Antisipasi.....	30
3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya.....	31
3.2 Akuntabilitas Keuangan.....	31
3.2.1 Realisasi Keuangan.....	31
3.2.2 Pengelolaan PNBPN.....	33
3.2.3 Hibah Langsung Luar Negeri.....	37
BAB IV PENUTUP	38
4.1 Ringkasan Capaian Kinerja.....	38
4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....	38

DAFTAR TABEL

No		Hal
1.	Komposisi Sumber Daya Manusia berstatus PNS di BPTP Papua Barat tahun 2019 Menurut Tingkat Pendidikan.....	3
2.	Komposisi PNS menurut golongan ruang per 31 Desember 2019 Golongan.....	4
3.	Komposisi Pegawai BPTP Papua Barat Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2019.....	4
4.	Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun Anggaran 2019.....	6
5.	Sasaran strategis dan indikator kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2019.....	8
6.	Kegiatan utama, target output dan anggaran kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2019.....	9
7.	Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja.....	10
8.	Kegiatan dan output yang dicapai pada sasaran kinerja tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi.....	12
9.	Rincian dari Kegiatan utama: Diseminasi dan Penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna.....	14
10.	Output kegiatan pada Kegiatan koordinasi, bimbingan, dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri.....	17
11.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis diseminasi inovasi teknologi peternakan.....	18
12.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis sumberdaya genetik yang terkonversi dan terdokumentasi.....	19
13.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran kinerja diterapkannya inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan indeks pertanaman.....	19
14.	Tabel 14. Kegiatan dan output kegiatan peningkatan komunikasi.....	20
15.	Kegiatan dan output kegiatan pada kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan Sorong.....	21
16.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi.....	23
17.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran kinerja dihasilkannya model pengembangan inovasi pertanian bio-Industri di wilayah perbatasan.....	23
18.	Output kegiatan pada sasaran kinerja tersedianya benih sebar padi.....	24
19.	Output kegiatan pada sasaran kinerja meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian.....	25
20.	Kegiatan kerjasama dan output kerjasama pada sasaran strategis kerjasama pengkajian teknologi pertanian.....	26
21.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan internal.....	27
22.	Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan internal.....	28
23.	Uraian kinerja BPTP Papua Barat yang diharapkan dalam kurun waktu 2015-2019 dan capaian pada Tahun 2019.....	30
24.	Kegiatan dan Output kegiatan lainnya dari Papua Barat Selama Tahun 2019.....	31
25.	Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2019.....	32
26.	Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPTP Papua Barat TA. 2018 dan TA. 2019.....	32
27.	Daftar Sarana dan Prasarana Satker Yang Menghasilkan PNPB Fungsional BPTP Papua Barat TA 2019.....	33

28.	Rincian penerimaan PNBП BPTP Papua Barat Tahun 2019.....	34
29.	Informasi capaian Target, Realisasi Penerimaan, dan Realisasi Pagu Penggunaan PNB Tahun 2017-2019.....	36
30.	Informasi Target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBП dan perkiraan realisasi pada Tahun 2020.....	36
31.	Informasi rencana penggunaan dana dalam DIPA TA 2020.....	36
32.	Usulan target dan penggunaan sebagian dana PNBП Tahun 2020 dan 2021.....	36
33.	Proyeksi target pagu penggunaan sebagian dana PNBП.....	37

DAFTAR GAMBAR

No		Hal
1.	Susunan organisasi BPTP Papua Barat.....	3

1.1 Latar Belakang

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan sebuah pertanggung jawaban kepada masyarakat (publik) mengenai pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya, pelaksanaan kebijakan dan program yang telah dilakukan setiap tahun, sebagaimana yang diwajibkan dalam Undang-Undang Nomor 28 pasal 3 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 13 Tahun 2010. Selain itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan dapat digunakan sebagai sarana evaluasi untuk menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan pada tahun mendatang, dengan tujuan untuk mengukur kinerja dan pencapaian sasaran kegiatan pada Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Tahun 2017.

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Balitbang Kementan diwajibkan untuk: (1) Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung-jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. (2) Menyampaikan Laporan Kinerja (LAKIN) pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Atas dasar hal-hal diatas, Balitbang Kementan sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2019 yang mencakup target seluruh satker lingkup Balitbang Kementan. Salah satu satker terkait adalah BPTP Papua Barat dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam LAKIN BPTP Papua Barat tahun 2019 sebagai wujud pertanggungjawaban dari mandat yang diemban.

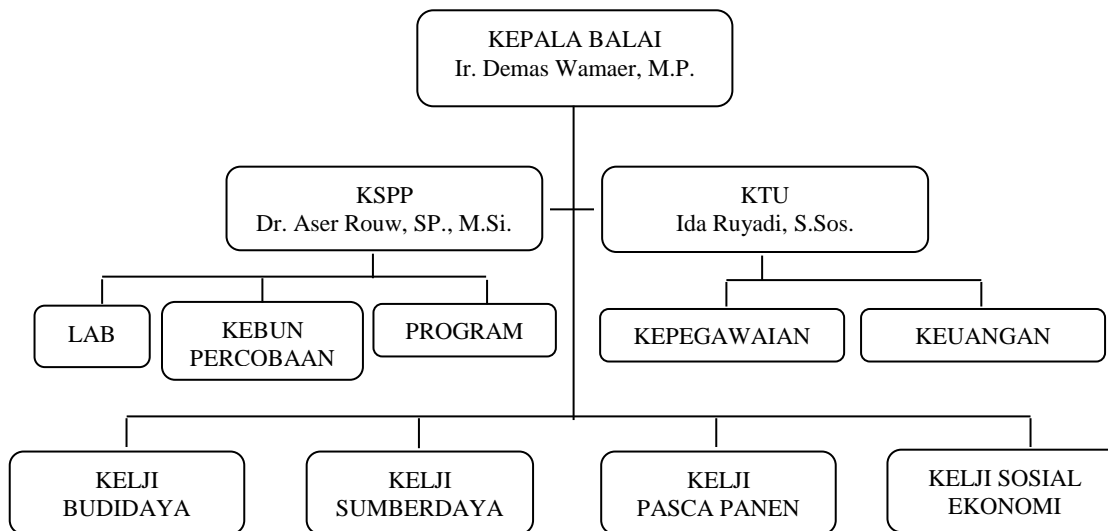
1.2 Kedudukan Tugas dan Fungsi

BPTP Papua Barat merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Litbang Pertanian di Papua Barat dengan mandat mendukung pembangunan dan pengembangan pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian No.350/Kpts/PT.210/6/2001 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 mempunyai tugas pokok “melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi”. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPTP Papua Barat memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- e. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- f. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- g. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- h. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

1.3 Susunan Organisasi dan Tata Kerja

BPTP Papua Barat dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (KSPP). Sub Bagian Tata Usaha membawahi bagian kepegawaian dan Keuangan. KSPP membawahi Program, Kebun Percobaan, dan Laboratorium. Secara fungsional, BPTP Papua Barat didukung oleh peneliti dan penyuluh yang dibagi dalam empat Kelompok Pengkaji (Kelji), yakni Kelji Budidaya, Kelji Sumberdaya, Kelji Pascapanen dan Kelji Sosial Ekonomi.



Gambar 1. Susunan organisasi BPTP Papua Barat

1.4 Sumberdaya Manusia

Sampai akhir tahun 2019, BPTP Papua Barat memiliki 35 orang staf Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain itu, terdapat 16 orang tenaga kontrak yang mendukung operasional kantor dengan tugas pengemudi kendaraan dinas, pramu bakti, dan teknisi lapang. Perbandingan komposisi sumberdaya manusia berdasarkan klasifikasi tingkat pendidikan dan status kepegawaian disajikan dalam Tabel 1 dan Tabel 2. Sedangkan komposisi pegawai menurut jabatan fungsional diperlihatkan pada Tabel 3.

Tabel 1 Komposisi Sumber Daya Manusia berstatus PNS di BPTP Papua Barat tahun 2019 Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Pegawai
1.	S3	2
2.	S2	11
3.	S1	17
4.	SLTA & D3	5
Jumlah		35

Tabel 2. Komposisi PNS menurut golongan ruang per 31 Desember 2019

Golongan				Jumlah
I	II	III	IV	
-	3	30	2	35

Tabel 3. Komposisi Pegawai BPTP Papua Barat Berdasarkan Jabatan per 31 Desember 2019

NO	NAMA JABATAN	JUMLAH
1	Kepala BPTP (Eselon IIIa)	1
2	Kepala Subbagian Tata Usaha (Eselon IVa)	1
3	Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian (Eselon IVa)	1
5	Peneliti Muda	3
6	Peneliti Pertama	12
8	Calon Peneliti	2
12	Penyuluh Pertanian Pertama	4
15	Bendahara Pengeluaran	2
16	Bendahara Penerima	1
17	Koordinator KP	1
18	Penyusun Laporan	2
19	Pengadministrasi dan Penyaji Data	1
20	Pengadministrasi Umum	2
	JUMLAH	35

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Rencana operasional Renstra BPTP Papua Barat 2015-2019 merupakan rencana kinerja Balai untuk jangka waktu lima tahunan, yang disusun dan disesuaikan dengan: (i) Undang-undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (ii) Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045, (iii) Renstra Kementan 2015-2019, dan (iv) Renstra Badan Litbang Pertanian 2015-2019, RPJMD Papua Barat 2017-2022, serta (v) isu strategis pembangunan pertanian di wilayah Papua Barat.

Kementerian pertanian menetapkan target swasembada 2015-2045 dengan program Pertanian Bioindustri Berkelanjutan. Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019 Kementan, maka pembangunan pertanian diarahkan untuk dapat menjamin ketahanan pangan dan energi untuk mendukung ketahanan nasional. Secara rinci arah kebijakan pengembangan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi ke depan adalah: (1) Mengembangkan kegiatan pengkajian dan diseminasi mendukung peningkatan produksi hasil pertanian wilayah, sebagai upaya percepatan penerapan swasembada pangan nasional. (2) Mendorong pengembangan dan penerapan advance teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumberdaya lokal spesifik lokasi, yang jumlahnya semakin terbatas. (3) Mendorong terciptanya suasana keilmuan dan kehidupan ilmiah yang kondusif sehingga memungkinkan optimalisasi sumberdaya manusia dalam pengembangan kapasitasnya dalam melakukan pengkajian dan diseminasi teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi. (4) Mendukung terciptanya kerjasama dan sinergi yang saling menguatkan antara UK/UPT lingkup Balitbangtan dengan berbagai lembaga terkait, terutama dengan stakeholder di daerah.

2.1 Visi

Sesuai Rencana Strtegis BPTP Papua Barat 2015-2019, Visi yang diemban BPTP Papua Barat adalah: "Menjadi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan"

2.2 Misi

1. Merakit, menguji dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition dan impact recognition*.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri berbasis advanced technology dan bioscience, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian nasional.

2.4 Kegiatan

Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2019 dalam mendukung Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri dan sub program Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian dari Kementerian Pertanian adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Kegiatan BPTP Papua Barat Tahun Anggaran 2019

Kode	Judul Kegiatan	Volume (target)	Anggaran (Rp)
1801.201	Teknologi Spesifik Lokasi	6 Teknologi	419.530.000
051	Pengkajian Inhouse		
A	Kajian pematapan dan launching teknologi inovatif Pala Papua		419.530.000
1801.202	Diseminasi dan Penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna	3 Paket teknologi	2.405.105.000
051	Pengembangan informasi, komunikasi dan diseminasi teknologi pertanian		471.468.000
A	Pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional tanaman pangan di Provinsi Papua Barat		141.415.000
B	Diseminasi inovasi pertanian melalui media pameran		70.706.000
C	Buletin		70.706.000
D	Taman Agroinovasi dan Tagrimart		138.641.000
E	Pendampingan gerakan petani milenial		50.000.000
052	Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi Upsus, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri		654.408.000
A	Pendampingan upaya-upaya khusus peningkatan produksi dan produktivitas komoditas strategis		507.333.000
B	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Kakao hasil Litbang Pertanian (6.250 pohon)		43.750.000
C	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Pepaya hasil Litbang Pertanian (3.750 pohon)		15.000.000
D	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Sukun hasil Litbang Pertanian (2.500 batang)		20.000.000
E	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Kopi Arabika hasil Litbang Pertanian (5.000 pohon)		33.000.000
F	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Cengkeh hasil Litbang Pertanian (1.500 pohon)		16.200.000
G	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Pala hasil Litbang Pertanian (2.125 pohon)		19.125.000
053	Diseminasi inovasi teknologi peternakan		562.374.000
A	Pendampingan upaya khusus sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB)		112.374.000
B	Pengembangan ayam KUB Pola Inti Plasma di Kebun Percobaan Andai di Provinsi Papua Barat		450.000.000

054	SDG yang terkonversi dan terdokumentasi		70.000.000
055	Penerapan inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan IP		315.000.000
A	Penerapan inovasi mendukung teknologi pertanian untuk peningkatan Indeks Pertanaman di Provinsi Papua Barat		315.000.000
056	Peningkatan komunikasi, koordinasi, dan diseminasi hasil inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian		331.855.000
A	Peningkatan komunikasi, koordinasi, dan diseminasi hasil inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian di Provinsi Papua Barat		131.855.000
B	Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Padi Gogo)		26.940.000
C	Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Ayam Sensi)		126.750.000
D	Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Jeruk entris Siam Pontianak dan Siam Banjar)		23.700.000
E	Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Cabai Prima Horti)		22.610.000
1801.203	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian	1 Rekomendasi Kebijakan	85.300.000
051	Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian		85.300.000
A	Analisis kebijakan pembangunan pertanian di Papua Barat		
1801.204	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio-Industri Spesifik Lokasi	1 Model	74.832.000
051	Model Inovasi Pertanian Bio-Industri		74.832.000
A	Model pengembangan bio-industri di Papua Barat		74.832.000
1801.210	Model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio-Industri di Perbatasan	1 Model	83.065.000
051	Pengembangan model pengembangan lumbung pangan di wilayah Perbatasan		83.065.000
A	Pengembangan model pengembangan lumbung pangan di wilayah Perbatasan Papua Barat		83.065.000
1801.219	Benih Padi	5 ton	50.000.000
1801.219.002	Produksi Benih Sebar Padi		50.000.000
051	Produksi Benih Sebar Padi		
1801.223	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	1 Layanan	52.900.000
051	Pelayanan Publik		52.900.000
A	Infokom, Publikasi, Website, Perpustakaan, Data base, dan PPID		52.900.000
1801.226	Koordinasi Manajemen Pengkajian	1 Laporan/Layanan	100.000.000
051	Koordinasi manajemen pengkajian		100.000.000
1801.228	Jejaring/Kerjasama Pengkajian Teknologi Pertanian yang Terbentuk	1 Layanan	72.700.000
051	Kerjasama pengkajian teknologi pertanian		72.700.000
A	Kerjasama		72.700.000
1801.951	Layanan Sarana dan Prsarana Internal	1 Layanan	600.000.000
052	Pengadaan perangkat olah data dan komunikasi		27.000.000
A	Pengadaan labtop		27.000.000
053	Pengadaan peralatan dan fasilitas kantor		250.000.000
A	Pengadaan Uninterruptible Power Supplay	1 Paket	250.000.000
054	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan		323.000.000
A	Pembangunan bengkel kerja kebun percobaan Anday	40 m ²	123.000.000
B	Konsultansi perencana pembangunan gedung kantor		200.000.000
1801.970	Layanan dukungan manajemen satker	1 Layanan	792.386.000
051	Penyusunan rencana program dan penyusunan rencana anggaran		146.667.000

A	Layanan program dan anggaran		146.667.000
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi		126.667.000
A	Layanan pelaporan dan evaluasi		126.667.000
053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan		159.052.000
A	Keuangan SAI, SAP, LHP		159.052.000
B	UAPPABW		150.000.000
055	Pelayanan Umum Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan		210.000.000
A	Ketatausahaan, Kepegawaian, SDM, Rumah Tangga dan Perlengkapan, BMN, ISO		66.915.000
B	Pengelolaan KP		115.685.000
C	Laboratorium		27.400.000
1801.994	Layanan Perkantoran	1 Layanan	3.967.660.000
001	Gaji dan Tunjangan		2.529.460.000
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan		2.529.460.000
002	Operasional dan Pemeliharaan kantor		1.438.200.000
A	Operasional Perkantoran		1.023.970.000
B	Pemeliharaan Perkantoran		414.230.000
		Total	8.703.478.000

2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Pada tahun 2019, BPTP Papua Barat telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai yang dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Kepala BPTP Papua Barat dengan Kepala BBP2TP. Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat delapan sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya (Tabel 5). Kegiatan, target output, dan jumlah anggaran kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2019 disajikan pada Tabel 6.

Tabel 5. Sasaran strategis dan indikator kinerja BPTP Papua Barat Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Dimanfaatkannya hasil kajian dan pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	7 Paket teknologi
		Rasio paket teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan terhadap jumlah pengkajian teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan pada tahun berjalan	100%
		Jumlah rekomendasi kebijakan yang dihasilkan	1 Rekomendasi kebijakan
2.	Meningkatnya kualitas layanan publik di BPTP Papua Barat	Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Papua Barat	3 Nilai IKM
3.	Penyiapan bahan penyusunan kerjasama dan pelayanan pengkajian pengembangan pertanian	Jumlah jejaring kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk (akumulasi 5 tahun terakhir)	5 Dokumen kerjasama
		Jumlah paket teknologi spesifik lokasi yang didesiminasikan (akumulasi 5 tahun terakhir)	7 paket teknologi
4.	Pengelolaan ketatausahaan, perlengkapan, pembinaan administrasi dan anggaran, perencanaan/implementasi	Rasio permintaan dan keluhan (tertulis) yang ditindaklanjuti terhadap layanan ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Papua barat	100%

pengelolaan akuntansi pemerintah (SAP), implementasi ISO	Rasio rekomendasi Itjen atas ketidaksesuaian NSPK (norma, standar, prosedur, kriteria) ketatausahaan di lingkup Balai Pengkajian teknologi Pertanian (BPTP) Papua Barat yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang diberikan	100%
--	--	------

Tabel 6. Kegiatan utama, target output dan anggaran kegiatan BPTP Papua Barat Tahun 2019

No	Kegiatan	Indikator	Anggaran (Rp)
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	6 teknologi spesifik lokasi	419.530.000
2.	Diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna	3 paket teknologi	2.405.105.000
3.	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	1 Rekomendasi kebijakan	85.300.000
4.	Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	1 Model	74.832.000
5.	Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri di perbatasan	1 Model	83.065.000
6.	Benih Padi	5 ton	50.000.000
7.	Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	1 Layanan	52.900.000
8.	Koordinasi manajemen pengkajian	1 Laporan/Layanan	100.000.000
9.	Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	1 Layanan	72.700.000
10.	Layanan sarana dan prasarana internal	1 Layanan	600.000.000
11.	Layanan dukungan manajemen satker	1 Layanan	792.386.0000
12.	Layanan perkantoran	1 Layanan	3.967.660.000
Total			8.703.478.000

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, program BPTP Papua Barat tahun 2015 – 2019 dilaksanakan dengan satu Program Kementerian Pertanian, yaitu Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan, yang selanjutnya dijabarkan dalam beberapa sasaran kinerja dan indikator kinerja (Tabel 7). Sasaran kinerja dan indikator kinerja tersebut digunakan sebagai dasar penilaian akuntabilitas kinerja BPTP Papua Barat pada Tahun 2019.

Tabel 7. Sasaran Kinerja dan Indikator Kinerja

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah teknologi spesifik lokasi
2.	Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah teknologi yang didiseminasikan kepada stakeholder
3.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung pembangunan pertanian wilayah.
4.	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah model pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi
5.	Tersediannya model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio-Industri di Perbatasan	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah model pertanian bioindustri berkelanjutan di perbatasan
6.	Tersediannya benih padi	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah produksi benih padi sebar (ton)
7.	Meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan Informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah layanan hubungan masyarakat dan pengembangan teknologi pertanian
8.	Meningkatnya koordinasi manajemen pengkajian	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah layanan koordinasi manajemen pengkajian
9.	Meningkatnya jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah laporan/layanan jejaring/kerjasama yang terbentuk
10.	Meningkatnya layanan sarana dan prsarana internal	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah layanan sarana dan prasarana internal
11.	Meningkatnya layanan dukungan manajemen satker	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah layanan dukungan manajemen satker
12.	Meningkatnya layanan perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah layanan perkantoran

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

BPTP Papua Barat menetapkan 12 (dua belas) sasaran kinerja sebagaimana tersaji pada Tabel 4 di atas, yang akan dicapai pada tahun anggaran 2019, yaitu:

- 1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi,
- 2) Terdiseminasiannya inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi,
- 3) Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian
- 4) Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri berkelanjutan spesifik lokasi
- 5) Tersediannya model Pengembangan Inovasi Pertanian Bio-Industri di Perbatasan
- 6) Tersediannya benih padi
- 7) Meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan Informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian
- 8) Meningkatnya koordinasi manajemen pengkajian
- 9) Meningkatnya jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk
- 10) Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal
- 11) Meningkatnya layanan dukungan manajemen satker
- 12) Meningkatnya layanan perkantoran

Kedua belas (12) sasaran kinerja di atas selanjutnya diukur menggunakan masing-masing indikator kinerja output sebagai berikut.

- 1) Jumlah teknologi pertanian spesifik lokasi
- 2) Jumlah teknologi yang didiseminasikan kepada stakeholder
- 3) Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian
- 4) Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung pembangunan pertanian wilayah.
- 5) Jumlah model pertanian bioindustri berkelanjutan di perbatasan
- 6) Jumlah produksi benih padi sebar (ton)
- 7) Jumlah layanan hubungan masyarakat dan pengembangan teknologi pertanian
- 8) Jumlah layanan koordinasi manajemen pengkajian
- 9) Jumlah laporan/layanan jejaring/kerjasama yang terbentuk
- 10) Jumlah layanan sarana dan prasarana internal
- 11) Jumlah layanan dukungan manajemen satker
- 12) Jumlah layanan perkantoran

3.1.1 Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

Capaian kinerja BPTP Papua Barat berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) BPTP Papua Barat tahun 2019 dapat diukur berdasarkan sasaran kinerja, indikator kinerja, dan target, yang ditetapkan sebelumnya dan capaian realisasinya. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran Kinerja 1: Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi	Jumlah teknologi spesifik lokasi yang dihasilkan	6 Teknologi	7 Teknologi	100

Sasaran kinerja tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi dicapai melalui satu kegiatan, yaitu: Kajian Pemantapan dan Launching Teknologi Inovatif Pala Papua, yang dilaksanakan di Kabupaten Fakfak, Papua Barat. Pada sasaran kinerja ini ditargetkan 6 teknologi spesifik lokasi, dan dapat direalisasikan 7 teknologi inovatif. Ketujuh teknologi yang dihasilkan dari sasaran kinerja ini mencakup: 1) model prediksi iklim dan produksi Pala Papua, 2) model SMS Center data pala Papua, 3) teknologi perbenihan Pala Papua secara generatif, 4) teknologi perbenihan Pala Papua secara vegetatif melalui teknik sambung samping dan sambuk pucuk (grafting), (5) inovasi teknologi sistem pengeringan biji pala Papua, (6) inovasi teknologi sistem pengeringan fuli pala Papua, 7) inovasi teknologi pembuatan pupuk organik (Tabel 8). Pagu anggaran pada sasaran strategis ini adalah sebesar Rp. 419.530.000 dengan tingkat capaian realisasi anggaran Rp. 417.968.413 (99,63%).

Tabel 8. Kegiatan dan output yang dicapai pada sasaran kinerja tersedianya teknologi pertanian unggulan spesifik lokasi

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Kajian pemantapan	
a. Teknologi perbenihan Pala Papua	Teknologi perbenihan Pala Papua secara generatif dan vegetative
b. Kelembagaan agribisnis pala Papua	Model kelembagaan agribisnis Pala Papua
2) Launching Teknologi Inovatif Pala Papua :	Tersampainya: (1) Model SMS Center, 2 Model prediksi variabilitas iklim dan produksi pala Papua, 3) teknologi perbenihan pala secara generatif, 4) teknologi perbenihan pala Papua secara vegetatif melalui sambung pucuk dan sambung samping, e) teknologi perbenihan pala Papua secara vegetatif melalui sambung pucuk dan sambung samping, (5) inovasi teknologi system pengeringan biji pala Papua, (f) inovasi teknologi system pengeringan fuli pala Papua, g) inovasi teknologi pembuatan pupuk organik

Sasaran Kinerja 2: Meningkatnya diseminasi inovasi teknologi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya diseminasi inovasi teknologi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna	Jumlah paket teknologi yang terdiseminasikan ke pengguna	3 Paket teknologi	11 Paket teknologi	100

Sasaran strategis 2 dicapai melalui 1 kegiatan utama (1801.202): Diseminasi dan Penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna, 6 kegiatan, dan 20 sub kegiatan (Tabel 9):

- (I) Pengembangan informasi, komunikasi dan diseminasi teknologi pertanian (051), dengan 5 sub kegiatan: (A) Diseminasi inovasi pertanian melalui media pameran, (C) Buletin, (D) Taman Agroinovasi dan Tagrimart, dan (E) Pendampingan gerakan petani milenial;
- (II) Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi Upsus, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri (052), dengan 7 sub kegiatan: (A) Pendampingan upaya-upaya khusus peningkatan produksi dan produktivitas komoditas strategis, (B) Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Kakao hasil Litbang Pertanian (6.250 pohon), (C) Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Pepaya hasil Litbang Pertanian (3.750 pohon), (D) Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Sukun hasil Litbang Pertanian (2.500 batang), (E) Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Kopi Arabika hasil Litbang Pertanian (5.000 pohon), (F) Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Cengkeh hasil Litbang Pertanian (1.500 pohon), (G) Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Pala hasil Litbang Pertanian (2.125 pohon);
- (III) Diseminasi inovasi teknologi peternakan (053), dengan dua sub kegiatan: (A) Pendampingan upaya khusus sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB), (B) Pengembangan ayam KUB Pola Inti Plasma di Kebun Percobaan Andai di Provinsi Papua Barat;
- (IV) SDG yang terkonversi dan terdokumentasi (054);
- (V) Penerapan inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan IP (055), dengan sub kegiatan: (A) Penerapan inovasi mendukung teknologi pertanian untuk peningkatan Indeks Pertanaman di Provinsi Papua Barat;
- (VI) Peningkatan komunikasi, koordinasi, dan diseminasi hasil inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian (056), dengan 5 sub kegiatan: (A) Peningkatan komunikasi, koordinasi, dan diseminasi hasil inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian di Provinsi Papua Barat, (B) Pemberdayaan KP

Sorong di Papua Barat (Budidaya Padi Gogo), (C) Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Ayam Sensi), (D) Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Jeruk entris Siam Pontianak dan Siam Banjar), dan (E) Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Cabai Prima Horti).

Tabel 9. Rincian dari Kegiatan utama: Diseminasi dan Penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna

Kode	Judul Kegiatan	Volume (target)	Anggaran (Rp)
1801.202	Diseminasi dan Penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna	3 Paket teknologi	2.405.105.000
051	Pengembangan informasi, komunikasi dan diseminasi teknologi pertanian		471.468.000
A	Pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional tanaman pangan di Provinsi Papua Barat		141.415.00
B	Diseminasi inovasi pertanian melalui media pameran		70.706.000
C	Buletin		70.706.000
D	Taman Agroinovasi dan Tagrimart		138.641.000
E	Pendampingan gerakan petani milenial		50.000.000
052	Koordinasi Bimbingan dan Dukungan Teknologi Upsus, Komoditas Strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri		654.408.000
A	Pendampingan upaya-upaya khusus peningkatan produksi dan produktivitas komoditas strategis		507.333.000
B	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Kakao hasil Litbang Pertanian (6.250 pohon)		43.750.000
C	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Pepaya hasil Litbang Pertanian (3.750 pohon)		15.000.000
D	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Sukun hasil Litbang Pertanian (2.500 batang)		20.000.000
E	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Kopi Arabika hasil Litbang Pertanian (5.000 pohon)		33.000.000
F	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Cengkeh hasil Litbang Pertanian (1.500 pohon)		16.200.000
G	Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas Pala hasil Litbang Pertanian (2.125 pohon)		19.125.000
053	Diseminasi inovasi teknologi peternakan		562.374.000
A	Pendampingan upaya khusus sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB)		112.374.000
B	Pengembangan ayam KUB Pola Inti Plasma di Kebun Percobaan Andai di Provinsi Papua Barat		450.000.000
054	SDG yang terkonversi dan terdokumentasi		70.000.000
055	Penerapan inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan IP		315.000.000
A	Penerapan inovasi mendukung teknologi pertanian untuk peningkatan Indeks Pertanaman di Provinsi Papua Barat		315.000.000
056	Peningkatan komunikasi, koordinasi, dan diseminasi hasil inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian		331.855.000
A	Peningkatan komunikasi, koordinasi, dan diseminasi hasil inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian di Provinsi Papua Barat		131.855.000
B	Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Padi Gogo)		26.940.000
C	Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Ayam Sensi)		126.750.000

D	Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Jeruk entris Siam Pontianak dan Siam Banjar)	23.700.000
E	Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Cabai Prima Horti)	22.610.000

Anggaran yang digunakan untuk mencapai sasaran strategis terdiseminasi inovasi teknologi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna adalah sebesar Rp 2.405.105.000 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 2.330.726.981 (96,91%). Sebelas (11) paket teknologi berhasil didiseminasi ke pengguna di Papua Barat dari 3 (tiga) paket teknologi yang ditargetkan. Paket teknologi tersebut adalah: (1) paket teknologi peningkatan produksi padi sawah pada lahan masam, (2) paket teknologi perbenihan varietas sukun unggul lokal, (3) paket teknologi inovatif perbenihan papaya merah delima, (3) paket teknologi perbenihan Kopi Arabika, (4) paket teknologi perbenihan cengkeh, (5) paket teknologi perbenihan pala, (6) paket teknologi perbenihan kakao, (7) paket teknologi budidaya padi gogo spesifik lokasi, dan (8) paket teknologi inovatif budidaya tanaman sayuran dengan sistem hidroponik sederhana, (9) paket teknologi sistem budidaya tanaman sayuran dalam pot, (10) paket teknologi budidaya ayam Sensi, (11) paket teknologi inseminasi buatan pada ternak sapi.

Uraian kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis terdiseminasi inovasi teknologi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna disajikan sebagai berikut.

I. Kegiatan pengembangan informasi, komunikasi, dan diseminasi teknologi pertanian, dengan lima sub kegiatan :

A. Pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional tanaman pangan di Papua Barat:

Bentuk kegiatan: Demplot, Bimtek, dan Gelar Teknologi

Paket teknologi (Output) yang didiseminasi:

- VUB Inpari 30, VUB Inpari 32, VUB Cakra Buana, dan Inpari 33
- Cara penentuan waktu pengairan berselang dengan pipa pemantau muka air dalam petakan sawah
- Pengendalian hama terpadu pada tanaman padi sawah melalui sub kegiatan: (i) pengendalian telur hama penggerek batang, dan (ii) penggunaan varietas tahan wereng batang coklat Inpari 33
- Pemupukan berimbang menggunakan PUTR

B. Diseminasi inovasi pertanian melalui media pameran

Bentuk kegiatan: Partisipasi dalam kegiatan pameran:

- Pameran inovasi teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (4-5 April 2019) di halaman Kantor Gubernur Papua Barat

- Pameran PEDANA KTNA II Papua Barat (22-26 Juli 2019 di Gedung Serba Guna Kabupaten Teluk Bintuni)
- Gebyar Perbenihan Tanaman Pangan Nasional Ke VII di Sorong, Papua Barat (22- 28 Oktober 2019 di Halaman Gedung Aimas Convention Center)
- Pameran temu inovasi nasional “The East 1st 2019” (4-8 Desember 2019 di Polbangtan Manokwari)

Teknologi (Output) yang dipamerkan:

- Benih hortikultura: Varietas sukun unggul lokal, pepaya merah delima, varietas jeruk siam banjar, keprok selayar, keprok terigas, siam Pontianak, dan keprok borneo prima,
- Benih komoditas perkebunan: Cengkeh Zansibar, benih varietas Kopi Arabika Kartika S 795 asal Wamena, Benih Kakao
- VUB Padi gogo Inpago 4, Inpago 8, Inpago 9
- Budidaya tanaman sayuran dalam pot
- Budidaya tanaman sayuran dengan sistem hidroponik sederhana

C. Buletin

Buletin Agro-Infotek BPTP Papua Barat

- Makalah hasil pengkajian dan diseminasi teknologi pertanian spesifik lokasi dan komoditas strategis nasional

D. Taman agroinovasi dan tagrimart

Bentuk Kegiatan Demplot display Inovasi Teknologi & Layanan Benih Sayuran

- Budidaya aneka sayuran pemenuhan gizi keluarga di lahan Targrimart
- Benih sayuran Badan Litbang Pertanian (Cabai Lingga, Cabai Merah Kencana, Cabai Agri horti Prima, Timun Mars, Pepaya Merah Delima, Bayam Merah, Buncis Balitsa 1, Kacang Tanah).
- Budidaya tanaman sayuran dengan sistem hidroponik sederhana
- Kunjungan instansi dan anak sekolah sebanyak dua kali

E. Pendampingan gerakan petani milenial

Terlaksananya dua kegiatan mendorong semangat petani milineal yang terintegrasi dengan kegiatan temu inovasi nasional “The East 1st dan Gebyar Perbenihan Tanaman Pangan Nasional Ke VII di Sorong.

II. Koordinasi, bimbingan, dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri, dengan 7 sub kegiatan

Kegiatan Koordinasi, bimbingan, dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri, dengan 7 sub kegiatan disajikan pada Tabel 10. Total pagu anggaran pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 654.408.000 dengan tingkat realisasi anggaran sebesar Rp. 638.741.000 (97,61%).

Tabel 10. Output kegiatan pada Kegiatan koordinasi, bimbingan, dan dukungan teknologi UPSUS, komoditas strategis, TSP, TTP, dan Bio-Industri

<i>Kegiatan</i>	<i>Output Kegiatan</i>
1. <i>Pendampingan upaya-upaya khusus peningkatan produksi dan produktivitas</i>	1. Terlaksananya pendampingan di 7 Kabupaten
2. <i>Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas kakao hasil litbang</i>	6.250 pohon terdistribusi
3. <i>Diseminasi inovasi teknologi perbenihan komoditas pepaya hasil litbang</i>	3.750 pohon terdistribusi
4. <i>Diseminasi teknologi perbenihan komoditas sukun hasil litbang</i>	50 pohon terdistribusi
5. <i>Diseminasi teknologi perbenihan komoditas kopi arabika hasil litbang</i>	5000 pohon terdistribusi
6. <i>Diseminasi teknologi perbenihan komoditas cengkeh hasil litbang</i>	1.500 pohon terdistribusi
7. <i>Diseminasi teknologi perbenihan komoditas Pala hasil litbang</i>	2.125 pohon terdistribusi

III. Diseminasi inovasi teknologi peternakan

Kegiatan ini mencakup dua sub kegiatan: (a) Pendampingan upaya khusus Sapi Induk Wajib Bunting (UPSUS SIWAB), (b) Pengembangan ayam KUB pola inti plasma di Kebun Percobaan Anday Provinsi Papua Barat. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 562.3754.000 dengan tingkat capaian penggunaan dana sebesar Rp. 555.058.905 atau sebesar 98.70%. Output masing-masing kegiatan ini sebagai berikut.

Tabel 11. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis diseminasi inovasi teknologi peternakan

Kegiatan	Output Kegiatan
a. Pendampingan upaya khusus Sapi Induk Wajib Bunting (SIWAB)	
1. Penerapan inseminasi buatan	• 345 ekor (bunting 178 ekor, lahir 104 ekor)
2. Demplot pakan Sapi berprotein tinggi (1/4 Ha)	• Rumput gajah mini, Rumput gajah super, kolonjono
b. Pengembangan pola ayam KUB pola inti dan plasma	
- Pola Inti (kandang 6 m x 15 m)	• 300 ekor ayam KUB
- Pola Plasma: Plasma 1 (Kandang 3 m x 6 m), Plasma 2	• ekor ayam KUB

IV. Sumberdaya Genetik Yang Terkonversi dan Terdokumentasi

Kegiatan ini mencakup: pelaksanaan karakterisasi dan pengusulan sertifikat tanda daftar. Telah mendapatkan data SDG tanaman secara bertahap baik komoditas Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Biofarmaka. Beberapa komoditas pangan, Hortikultura dan Perkebunan penting telah di konservasi secara ex-situ di kebun koleksi BPTP Papua Barat. Bahkan untuk melegalkan hak kepemilikan terhadap varietas lokal tertentu beberapa varietas spesifik lokal telah didaftar dan telah memiliki sertifikat tanda daftar dan sertifikat pelepasan, yaitu: Pelepasan varietas: sukun. Pendaftaran varietas: Rumput kebar (biofarmaka), talas mapia (pangan), 7 akses gedi (hortikultura).

Pada tahun 2019 telah diusulkan 13 akses tanaman spesifik lokal, yang terdiri dari 3 akses dari komoditas biofarmaka tanaman akuai (*Drymis* sp): yaitu; 1) akuai Bihou (*Drimys beccariana* Gibbs), Akuai Mambri Nitrey (*Drimys arfakensis* Gibbs), Akuai Misimbir (*Drimys piperita* Hook. F. (L)), asal Pegunungan Arfak. Dan 10 akses dari komoditas pangan tanaman pisang asal dataran tinggi Kabupaten Manokwari, yaitu; 1) Wid Bingpud (*Musa ingens* sp), 2) Wid Ungkok (*Musa* sp), 3) Wid Ayok (*Musa acuminata* X *Musa balbisiana*), 4) Wid Cidi (*Musa* sp), 5) Wid Upen (*Musa acuminata* X *Musa paradisiaca*), 6) Wid Mbesuwai (*Musa acuminata* X *Musa paradisiaca*), 7) Pisang Udi (*Musa* sp), 8) Wid Kepok (*Musa balbisiana*), 9) Wid Bulade (*Musa arfakiana*), 10) Wid Ungkang (*Musa balbisiana*).

Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini adalah sebesar Rp. 70.000.000 dengan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 69.302.000 (99.00%). Capaian output kegiatan pada tahun 2019 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis sumberdaya genetik yang terkonversi dan terdokumentasi

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Karakterisasi	7 kegiatan
2. Pengusulan sertifikat tanda daftar varietas	7 sertifikat tanda daftar tanaman

V. Inovasi Teknologi Pertanian Untuk Meningkatkan Indeks Pertanaman

Kegiatan ini mencakup pelaksanaan koordinasi & sinkronisasi, identifikasi kebutuhan teknologi, dan Implementasi demplot peningkatkan Indeks Pertanaman. Kegiatan ini di Papua Barat difokuskan pada lahan cetak sawah baru, namun belum memiliki pengairan. Kondisi cetak sawah baru mencapai 95% dari seluruh lahan cetak sawah baru di Papua Barat yang hampir mencapai 2000 Ha. Berdasarkan hasil identifikasi, kegiatan demplot dilaksanakan di Kabupaten Manokwari Selatan. Di mana lahan sawah baru mencapai sekitar 600 Ha, lahan ini baru ditanami sekali, kemudian diberahkan. Alasan utama adalah tidak tersedia irigasi. Demplot IP dilakukan pada dua lokasi, yaitu di distrik Oransbari dan distrik Ransiki, dengan luasan demplot masing-masing 5 Ha. Kegiatan dilakukan pada periode MK 2019. Inovasi teknologi yang diaplikasikan mencakup: waktu tanam (kalender tanam), varietas jagung varietas Bisma & lamuru, varietas inpage 9, 11, towuti, 100 malam, pemupukan spesifik lokasi, dan sistem tanam turiman. Kegiatan demplot mengalami penurunan produksi secara signifikan karena terjadi kekeringan ketika tanaman memasuki masa pertumbuhan vegetatif awal. Terjadi pergeseran dari kalender tanam yang telah diprediksikan sebelumnya.

Alokasi anggaran pada sasaran strategis diterapkannya inovasi teknologi pertanian untuk meningkatkan indeks pertanaman (IP) adalah Rp. 315.000.000 dan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 303.798.306 (96.44%). Output yang dicapai dari masing-masing kegiatan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 13. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran kinerja diterapkannya inovasi teknologi pertanian untuk peningkatan indeks pertanaman

Kegiatan	Output Kegiatan
1) Koordinasi & Sinkronisasi	Terpetakannya peran sinergi OPD terkait
1) Identifikasi kebutuhan inovasi teknologi peningkatan IP	Data dan informasi inovasi teknologi IP
2) Penerapan paket teknologi melalui demplot dukungan inovasi teknologi peningkatan IP	Provitass Jagung Lamuru 1,2 ton/ha, Bisma 0,8 ton/ha Provitass padi towuti 2.3 ton/ha, 100 malam 2,5 ton/ha

VI. Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian, dengan lima sub kegiatan

Kegiatan ini mencakup lima sub kegiatan: (a) Peningkatan Komunikasi, Koordinasi, dan Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Pertanian di Provinsi Papua Barat, (b) Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Padi Gogo), (c) Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Ayam Sensi), (d) Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Jeruk Entris Siam Pontianak dan Siam banjar), (e) Pemberdayaan KP Sorong di Papua Barat (Budidaya Cabai Prima Horti).

a. Peningkatan Komunikasi

Tabel 14. Kegiatan dan output kegiatan peningkatan komunikasi

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Temu teknis peneliti-penyuluh	<ul style="list-style-type: none"> • 2 Kali (Kabupaten Manokwari & Kabupaten Manokwari Selatan). Kegiatan dihadiri oleh: Penyuluh, Penyuluh Swadaya, Mantri tani, dan petani milenial. Materi yang disampaikan: <ul style="list-style-type: none"> (a) Budidaya padi ampibi (b) Teknologi budidaya bawang merah (c) Teknologi bujang seta pada jeruk (d) Pemanfaatan pestisida nabati (e) Pemanfaatan Gadget untuk penyuluhan pertanian
2. Whorkshop Peningkatan komunikasi mendukung gebyar benih tanaman pangan nasional ke VII di kab. Sorong, Papua barat	<ul style="list-style-type: none"> • 1 Kali di Kabupaten Sorong. Kegiatan dihadiri oleh Penyuluh dari kabupaten Sorong, Kota Sorong, Kab. Tambrauw, dan Kab. Raja Ampat. Juga peserta dari luar Provinsi Papua Barat. Materi, terdiri atas: <ul style="list-style-type: none"> (a) Teknologi biudidaya papaya merah delima (b) Akses inovasi teknologi Balitbangtan melalui Gadget (c) Cara penulisan KTI untu penyuluh

b. Pemberdayaan Kebun Percobaan Sorong, Papua Barat

Kebun Percobaan pada Unit Kerja lingkup Balitbangtan bernilai sangat strategis khususnya dalam mendukung mandat di bidang penelitian dan pengembangan pertanian. Secara fungsi, Kebun Percobaan digunakan untuk kegiatan penelitian dan pengkajian (litkaji), konservasi ex-situ sumber daya genetik (SDG), produksi benih sumber, show window inovasi teknologi. Selebihnya, Kebun Percobaan dapat dimanfaatkan untuk kebun produksi, pendukung ketahanan pangan, media pendidikan, dan sebagai wahana agrowidyawisata. Dengan demikian, Kebun Percobaan berperan sangat strategis sebagai sarana pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pengelola Teknis (UPT) dan sebagai wahana untuk menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). BPTP Papua Barat memiliki tiga unit kebun percobaan, yaitu kebun percobaan Andai (20 Ha), Kebun Percobaan Amban, Manokwari (1,2 Ha), dan Kebun Percobaan Sorong (1,2 Ha). Alokasi anggaran pengelolaan Kebun Percobaan sebesar Rp. 79.200.000 dengan capaian penggunaan dana sebesar Rp. 62.435.000 atau sebesar 78,83%. Output kegiatan pengelolaan kebun percobaan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 15. Kegiatan dan output kegiatan pada kegiatan Pemberdayaan Kebun Percobaan Sorong

Kegiatan	Output Kegiatan
Pemberdayaan Kebun Percobaan Sorong	
a. Budidaya padi gogo (Ipango 9 dan Ipanri 39) 1/ha	• Inpago 9 = 3,2 ton/ha, Inpari 39= 3,1 ton/ha
a. Budidaya ayam Sensi 1 Agrinak menggunakan kandang postal ukuran 12 m x 6 m dan 5 m x 15 m	• 1.481 ekor dengan rata-rata 700 kg/60 hari pembesaran
b. Budidaya jeruk sebar.	• Siam banjar 25 bibit, Siam Pontianak 50 bibit, Siam Madura 25 bibit, Kepron terigas 25 bibit, Kepron RGL 25 bibit
• Budidaya jeruk siam banjar dan siam pontianak berlabel BPMT di greenhouse.	
• budidaya jeruk siam banjar dan siam pontianak bibit sebar yang ditanam dilahan KP serta pot pot tanaman.	• 40 bibit Siam banjar, 40 bibit Siam Pontianak, Siam Madu 40 bibit, Kepron RGL 40, Kepron terigas 40 bibit
c. Budidaya Cabai Prima Agrihorti (1200 bibit)	• 180 kg/permusim (2,5 bulan masa panen)

Sasaran Kinerja 3: Dihasilkannya rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Dihilkannya rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan	1 Rekomendasi kebijakan	1 Rekomendasi kebijakan	100

Sasaran kinerja dihasilkannya rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian dicapai melalui 1 kegiatan, yaitu analisis kebijakan pembangunan pertanian mendukung pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi komoditas tanaman pangan di Provinsi Papua Barat. Output kegiatan ini adalah Policy brief dalam mendukung program pengembangan kawasan pertanian berbasis korporasi. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 83.300.000. Capaian penggunaan dana adalah sebesar Rp. 60.583.737 (72,23%).

Sasaran Kinerja 4: Dihasilkannya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Dihilkannya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	Jumlah Model	1 Model pertanian bio industri spesifik lokasi	1 Model pertanian bio industri spesifik lokasi	100

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan pengembangan model bioindustri berbasis integrasi kakao dan kambing yang dilaksanakan di SP 1, Distrik Prafi, Kabupaten Manokwari. Pagu anggaran sasaran strategis ini sebesar Rp. Output utama pada kegiatan ini terdiri dari: pembuatan pupuk organik padat dan cair, serta pengolahan bubuk coklat (Tabel 16). Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 74.832.000 dengan tingkat penggunaan dana sebesar Rp. 74.138.000 (99.07%).

Tabel 16. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi

Kegiatan	Output Kegiatan
1) Pembuatan pupuk organik	<ul style="list-style-type: none"> Pupuk organik padat (POP), Pupuk organik cair (POC)
2) Pembuatan bubuk coklat dan coklat	<ul style="list-style-type: none"> Bubuk coklat kakao, Coklat
3) Pemeliharaan tanaman Kakao (Aplikasi Pupuk Organik)	<ul style="list-style-type: none"> Produksi buah kakao tetap, akan tetapi menguntungkan secara ekonomis menguntungkan karena biaya pemupukan rendah
4) Pemeliharaan ternak kambing (Pakan dari sekitar pertanaman kakao, dan dari hasil limbah buah kakao)	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah ternak kambing meningkat dari 5 ekor ke 9 ekor

Sasaran Kinerja 5: Dihasilkannya model model pengembangan inovasi pertanian bio-Industri di wilayah perbatasan

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Dihasilkannya model pengembangan inivasi pertanian bio-indutri di wilayah perbatasan	Jumlah Model	1 Model	1 Model	100

Sasaran ini dicapai melalui dua sub kegiatan, yaitu: Dukungan inovasi teknologi pertanian melalui kegiatan denfarm dan Pelatihan pengolahan pangan. Kegiatan berlokasi di Kampung Kabare, yang terletak di bagian utara Pulau Saonek, Kabupaten Raja Ampat. Alokasi anggaran pada sasaran strategis dihasilkannya model pengembangan inovasi pertanian bioindustri di perbatasan sebesar Rp. 83.065.000 dengan tingkat penggunaan dana sebesar Rp. 82.617.363 (99,46%). Output kegiatan pada sasaran kinerja dihasilkannya model pengembangan inovasi pertanian bio-Industri di wilayah perbatasan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 17. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran kinerja dihasilkannya model pengembangan inovasi pertanian bio-Industri di wilayah perbatasan

Kegiatan	Output Kegiatan
Lumbung Pangan di wilayah perbatasan	
1) Dukungan inovasi teknologi pertanian melalui kegiatan denfarm (Jagung Srikandi Ungu dan Provit A)	<ul style="list-style-type: none"> 3,1 ton
2) Pelatihan pengolahan pangan	<ul style="list-style-type: none"> Tepung jagung Kerupuk Jagung Gula Sagu

Sasaran Kinerja 6: Tersediannya benih sebar padi

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Tersediannya benih sebar padi	Jumlah Benih	5 ton	18,5 ton	100

Sasaran ini dicapai melalui kegiatan perbenihan padi sebar varietas hasil badan litbang pertanian berupa varietas unggul baru dan varietas badan litbang yang eksisting di petani. Kegiatan ini dilaksanakan di Prafi, Manokwari. Varietas padi yang digunakan adalah Inpari 30, Inpari 33, Ciherang, dan Mekongga. Kegiatan ini dilakukan secara partisipatif di lahan petani dengan alokasi anggaran Rp 50.000.000 dan tingkat serapan anggaran Rp. 48.174.135 (96,35%). Output kegiatan ini disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 18. Output kegiatan pada sasaran kinerja tersediannya benih sebar padi

Kegiatan	Output Kegiatan
Kegiatan Produksi Benih Sebar Padi	
• Produksi benih inpari 30	• 4,9 ton
• Produksi benih inpari 33	• 4,0 ton
• Produksi benih Ciherang	• 4,9 ton
• Produksi benih Mekongga	• 4,5 ton
• Total	• 18,5 ton

Sasaran Kinerja 7: Meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	Jumlah layanan	1 layanan	1 layanan	100

Sasaran kinerja meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian pelayanan publik mencakup satu kegiatan, yaitu: kegiatan pelayanan publik dan satu sub kegiatan, yaitu: infokom, publikasi, website, perpustakaan, PPID. Beberapa kegiatan layanan informasi publik yang telah dilaksanakan adalah: Pembaharuan rutin website BPTP Papua Barat untuk mengakomodasi pelayanan Informasi Publik secara online melalui

penyediaan berbagai laporan Informasi Publik. Penyampaian laporan wajib berkala (Laporan Tahunan, Laporan Kinerja, Laporan Keuangan, Indeks Kepuasan Masyarakat dsb). Pembuatan dan distribusi publikasi cetak untuk informasi yang diminta oleh petani kooperator kegiatan pengkajian dan pendampingan. Pencetakan dan pemasangan banner pernyataan mutu. Penyediaan informasi teknis unit layanan pengadaan (ULP). Penyediaan informasi rencana kerja pengadaan barang dan jasa. Penyediaan informasi pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan nota kesepahaman kepada mitra-mitra kerjasama. Penyediaan informasi hama dan penyakit tanaman. Output kegiatan disajikan pada Tabel 19. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 52.900.000 dengan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 52.404.649 (99,06%).

Tabel 19. Output kegiatan pada sasaran kinerja meningkatnya layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian

Kegiatan	Output Kegiatan
Kegiatan Infokom, Website, Publikasi, Perpustakaan, PPID	
<ul style="list-style-type: none"> • Artikel/Berita • Informasi public • Laporan berkala • Indeks Kepuasan Masyarakat • Pembuatan dan distribusi publikasi cetak • Pemasangan dan pencetakan banner pernyataan mutu • Penyediaan layanan pengadaan (ULP) barang jasa lingkup Kementan • Penyediaan informasi rencana kerja pengadaan barang dan jasa. • Penyediaan informasi pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan nota kesepahaman kepada mitra-mitra kerjasama 	<ul style="list-style-type: none"> • 44 Berita (rata-rata pembaca 1000/bulan) • 11 Berita • 30 laporan • 3 IKM • 700 exlp, Brosur 600 expl, Psoter 7 exemplar, • 4 exemplar roll baner • 1 Paket Pengadaan • 1 Unit Informasi • 3 Nota Kesepahaman

Sasaran Kinerja 8: Terkoordinasikannya manajemen pengkajian

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Koordinasi manajemen pengkajian	Jumlah layanan	1 layanan	1 layanan	100

Koordinasi manajemen pengkajian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan pengkajian, diseminasi, dan manajemen merupakan salah satu bagian dari sistem

penetapan rencana strategis (renstra), penyusunan perencanaan sampai dengan pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) serta penyusunan dan penyampaian laporan-laporan kinerja.

Dengan koordinasi manajemen pengkajian terdapat kesamaan persepsi dalam pelaksanaan kegiatan pengkajian, diseminasi dan manajemen dalam upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas kegiatan perencanaan, serta meningkatkan kinerja unit kerja BPTP Papua Barat secara keseluruhan. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 100.000.000 dengan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 94.281.406 (94,28%).

Sasaran Kinerja 9: Terlaksananya jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terlaksananya jejaring/kerjasama pengkajian teknologi pertanian	Jumlah kerjasama	1 Layanan	1 Layanan	100

Sasaran strategis kerjasama pengkajian teknologi pertanian mencakup tahapan kegiatan koordinasi, penyusunan administrasi kerjasama, penyusunan dokumen kerjasama pengkajian dan diseminasi teknologi badan litbang pertanian dan teknologi spesifik lokasi. Pada tahun 2019 BPTP Papua Barat mencapai beberapa kerjasama baik yang bersifat internal unit maupun eksternal instansi. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 72.700.000 dengan tingkat penggunaan anggaran sebesar Rp. 69.189.465 (95,17%). Kegiatan dan output kerjasama disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 20. Kegiatan kerjasama dan output kerjasama pada sasaran strategis kerjasama pengkajian teknologi pertanian

Kegiatan	Output Kegiatan
Kegiatan kerjasama	
1) Bimtek tata guna lahan, irigasi, dan perangkat uji tanah di Kabupaten Fakfak	Laporan Kegiatan
2) Pekan Daerah KTNA ke II di Bintuni Papua Barat	Laporan Kegiatan
2) Gebyar benih tanaman pangan nasional ke VII di Kabupaten Sorong, Papua barat	Laporan Kegiatan

Sasaran Kinerja 10: Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan sarana dan prasarana internal	Jumlah kerjasama	1 Layanan	1 Layanan	100

Sasaran strategis kegiatan ini mencakup tiga kegiatan: (a) pengadaan perangkat olah data dan komunikasi, dengan sub kegiatan: pengadaan labtop, (b) Pengadaan peralatan dan fasilitas kantor, dengan sub kegiatan Pengadaan Uninterruptible Power Supplay (UPS), (c) Pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan, dengan sub kegiatan: Pembangunan bengkel kerja Kebun Percobaan Anday dan Konsultan perencana pembangunan gedung kantor. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini adalah sebesar Rp. 600.000.000 dengan tingkat capaian penggunaan anggaran sebesar Rp 598.850.000 (99,81%). Output kegiatan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 21. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan internal

Kegiatan	Output Kegiatan
Pengadaan perangkat olah data dan komunikasi	
1) Pengadaan perangkat Labtop	1 Unit
Pengadaan peralatan dan fasilitas kantor	
1) Pengadaan Uninterruptible Power Supplay (UPS)	1 Unit
Pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan	
1) Pembangunan bengkel kerja Kebun Percobaan Anday	1 Unit
2) Konsultan perencana pembangunan gedung kantor	1 Konsultan/1 layanan

Sasaran Kinerja 11: Meningkatnya dukungan layanan manajemen satker

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya dukungan layanan manajemen satker	Jumlah layanan	1 Layanan	1 Layanan	100

Sasaran kegiatan ini mencakup empat kegiatan utama dan 8 sub kegiatan. Keempat kegiatan tersebut adalah: (1) Penyusunan rencana program dan rencana anggaran, dengan sub kegiatan: Layanan program dan anggaran, (2) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi, dengan sub kegiatan layanan pelaporan dan evaluasi, (3) Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, dengan sub

kegiatan: Keuangan: (a) SAI, SAP, LHP; (b) UAPPABW, (4) Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga, dan perlengkapan, dengan sub kegiatan; ISO, Pengelolaan KP, dan Laboratorium. Alokasi anggaran pada sasaran strategis ini sebesar Rp. 792.386.000 dengan capaian penggunaan dana sebesar Rp 755.948.819 (95.40%). Output kegiatan dari sasaran strategis ini diperlihatkan pada Tabel berikut.

Tabel 22. Kegiatan dan output kegiatan pada sasaran strategis meningkatnya pelayanan internal

Kegiatan	Output Kegiatan
Penyusunan rencana program dan rencana anggaran	
1) Layanan program dan anggaran	DIPA, RKAKL, RPTP, RDHP, Laporan Kegiatan
Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	
1) layanan pelaporan dan evaluasi	Laporan kegiatan dan Evaluasi
Pelayanan umum, pelayanan rumah tangga, dan perlengkapan	
1) ISO	Laporan Kegiatan Audit Eksternal dari Mutu Agung Lestari
Pengelolaan KP	
Kebun Percobaan Andai, Manokwari	
a. Budidaya jeruk (varitas: Siam Banjar, Trigas, Keprok Selayar, Siam Pontianak, Terigas)	Siam Banjar 48 tanaman , Trigas 48 tanam, Keprok Selayar 48 tanamam, Siam Pontianak 48 tanaman, Borneo Prima 48 tanaman
b. Koleksi Sumberdaya Genetik (Ubi kayu, tebu, ubijalar)	17 akresi ubi kayau, 6 akresi tebu, 3 akresi ubijalar
c. Produksi Jagung manis (25 m x 35 m) (25 x 30 m), (15 m x 20 m), (15 m x 15 m) selama dua musim tanam	1,5 ton
d. Budidaya jagung pakan (40 m x 40 m) selama 1 musim tanam	450 kg pipilan kering
e. Produksi sayuran (15 m x 15 m) selama tiga musim tanam	1500 ikat Kangkung, Kacang Panjang 200 ikat, Terong 100 ikat, Timu 100 kg
Kebun Percobaan Amban, Manokwari	
d. Budidaya Padi Gogo (1/4 Ha)	Inpago 9 400 kg GKP/Ha, Inpari 39 400 GKP/Ha
Kebun Percobaan Amban, Manokwari	
a. Perbenihan Kopi Arabika	5000 benih Kopi Arabika
b. Perbenihan Pepaya	
c. Dsiplay tanaman kakao	12 klon Kakao unggul
d. Display tanaman Jeruk	5 varietas (Siam Banjar, 48 tanaman , Trigas, Keprok Selayar, Siam Pontianak, Borneo Prima)
e. Koleksi SDG Buah Merah dan Kakao	3 Akses

Pengelolaan Laboratorium	Output Kegiatan
(a) Proses akreditasi Lab Pasca Panen (selesai dilaksanakan perSeptember 2019)	Sertifikat Akreditasi KAN
(b) Implementasi system manajemen mutu (telah dilaksanakan sampai audit internal dan kaji ulang manajemen, Pelatihan Kompetensi personil lewat training inhouse	No LP-1345-IDN, (1) Dokumen mutu 4 level dengan acuan standar SNI ISO/IEC 1025:2017, (2) Sertifikat pelatihan pemahaman system manajemen mutu dengan standar acuan SNI ISO/IEC 17025:2017

Sasaran Kinerja 12: Meningkatnya layanan perkantoran

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Meningkatnya layanan perkantoran	Jumlah Layanan	1 layanan	1 Layanan	100

Sasaran kinerja ini mencakup gaji dan tunjangan dengan sub kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan, dan operasional perkantoran dengan sub kegiatan pemeliharaan kantor. Sasaran kinerja ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 3.967.660.000 dengan capaian penggunaan anggaran sebesar Rp. 3.933.532.345 (99,14%).

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja TA. 2019 dengan Target Renstra 2015-2019

Berdasarkan 3 sasaran utama, yakni: tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi, Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, dan Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan, maka capaian kinerja 2019 mencapai target yang ditetapkan dalam kurun waktu 2015-2019, bahkan indikator kinerja jumlah teknologi spesifik lokasi, jumlah teknologi yang direkomendasikan, dan produksi benih jauh diatas kinerja yang diharapkan pada tahun 2019 (Tabel 23).

Tabel 23. Uraian kinerja BPTP Papua Barat yang diharapkan dalam kurun waktu 2015-2019 dan capaian pada Tahun 2019

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Aktivitas	Satuan	Target					Capaian
				2015	2016	2017	2018	2019	2019
01	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah Teknologi Spesifik Lokasi	Teknologi	3	2	2	1	1	7
02	Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi	Jumlah model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	model	1	1	1	1	1	1
		Jumlah teknologi yang diseminasikan ke pengguna	Paket Teknologi	1	6	4	4	3	10
		Jumlah produksi benih sumber	Ton	5,095	2,89	4	12	5	18,5
03	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan	Jumlah rekomendasi kebijakan	Rekomendasi	1	1	1	1	1	1

3.1.3 Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Dari pemaparan kinerja di atas menunjukkan bahwa capaian kinerja BPTP Papua Barat di tahun 2019 berhasil dengan baik. Di mana capaian kinerja diatas target yang ditetapkan dalam tahun renstra 2015-2019. Tiga sasaran utama, yakni: (1) Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi, Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, (2) Terdiseminasikannya inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi, dan (3) Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan, semuanya dicapai dengan baik. Tentunya Keberhasilan ini ditunjang oleh manajemen pengelolaan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pengkajian dan diseminasi yang dilakukan secara baik oleh BPTP Papua Barat.

Meskipun demikian, sejauh ini BPTP Papua Barat belum dapat memenuhi kebutuhan Inovasi teknologi dari seluruh wilayah di Papua Barat, terutama karena kurangnya jumlah SDM dan tingginya biaya perjalanan untuk menjangkau seluruh wilayah di Papua Barat. Selain itu, tingginya cekaman biotik, terutama kendala kemasaman tanah merupakan salah satu kendala sekaligus peluang peningkatan produksi pangan melalui penggunaan inovasi teknologi di Papua Barat. Lambatnya tingkat adopsi inovasi teknologi oleh petani-petani lokal juga masih merupakan tantangan yang harus terus dihadapi.

Keadaan ini membuat BPTP harus kreatif dan inovatif dalam pelaksanaan kajian dan diseminasi inovasi teknologi kepada petani lokal. Langkah-langkah antisipasi terus dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat fokus pada kegiatan strategis nasional dan kegiatan unggulan di Papua Barat.

3.1.4 Capaian Kinerja Lainnya

BPTP Papua Barat selama Tahun 2019 selain melakukan tugas kegiatan yang terkait langsung dengan target kinerja yang telah ditetapkan, juga terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan di lingkup Provinsi Papua Barat, sebagaimana diperlihatkan pada Tabel berikut.

Tabel 24. Kegiatan dan Output kegiatan lainnya dari Papua Barat Selama Tahun 2019

Kegiatan	Output Kegiatan
1. Mendampingi dan mendorong pengembangan komoditas Kakao di Manokwari Selatan mulai awal tahun 2019	Ekspor Kakao Premium dari Ransiki, Manokwari Selatan sebanyak 6 ton ke Pasar Eropa pada tanggal 9 Januari 2020
2. Bersama provinsi menginsiasi kerjasama dengan pihak luar untuk pengembangan komoditas unggulan di Papua Barat	Kesiapan NGO dari Belanda untuk mendukung pengembangan dan pemasaran komoditas kakao dan kopi dari Papua Barat
3. Sinergi dengan para pendamping kampung untuk mengembangkan beberapa varietas badan litbang sebagai sumber pendapatan masyarakat Kampung	Penyediaan benih Padi Gogo, Jagung, dan Benih Sayuran
4. Mendukung tenaga peneliti pada kegiatan-kegiatan kajian yang dilakukan oleh Badan penelitian dan Pengembangan daerah	Menyediakan tenaga peneliti dari BPTP

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.1.1 Realisasi Keuangan

Dukungan dana bagi pelaksanaan tupoksi BPTP Papua Barat terutama berasal dari dana APBN yang tertuang dalam DIPA BPTP Papua Barat Tahun 2019 dengan alokasi dana sebesar Rp. 8.703.478.000 Jumlah anggaran yang berhasil terserap bagi pelaksanaan kegiatan yaitu sebesar Rp. 8.518.415.373 atau 97,87%. Rincian pagu dan realiasi anggaran perkegiatan utama disajikan pada

Tabel 25. Pagu dan realisasi anggaran Tahun 2018 dan 2019 berdasarkan jenis belanja, dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 25. Pagu anggaran kegiatan utama dan tingkat penggunaan dana Tahun 2019

No	Kegiatan Utama	Pagu	Realisasi	%
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	419.530.000	417.968.423	99,63
2.	Diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna	2.405.105.000	2.330.726.981	96,91
3.	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	85.300.000	60.583.737	72,23
4.	Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	74.832.000	74.138.000	99,07
5.	Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri di perbatasan	83.065.000	82.617.363	99,46
6.	Benih Padi 5 ton	50.000.000	48.174.135	96,35
7.	Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	52.900.000	52.404.649	99,06
8.	Koordinasi manajemen pengkajian	100.000.000	94.281.404	94,28
9.	Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	72.700.000	69.189.465	95,17
10.	Layanan sarana dan prasarana internal	600.000.000	598.850.000	99,81
11.	Layanan dukungan manajemen satker	792.386.000	755.948.819	95,40
12.	Layanan perkantoran	3.967.660.000	3.933.532.345	99,14
Total Pagu/Rerata Serapan		8.703.478.000	8.518.415.373	97,87

Tabel 26. Perbandingan PAGU APBN dan Realisasi BPTP Papua Barat TA. 2018 dan TA. 2019

No	Belanja	2018			2019		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	2.331.603.000	2.303.618.375	98,80	2.529.460.000	2.517.311.718	99,52
2	Belanja Barang	6.096.321.000	6.020.510.171	98,76	5.332.718.000	5.161.542.655	96,79
3	Belanja Modal	542.820.000	537.127.800	98,95	841.300.000	839.561.000	99,79
TOTAL		8.970.744.000	8.861.256.346	98,78	8.703.478.000	8.518.415.373	97,87

Dari tabel penggunaan dana APBN diatas, BPTP Papua Barat mampu melaksanakan kegiatan dengan tingkat serapan anggaran 97.87%. Pada tahun 2019 anggaran BPTP Papua Barat sebesar Rp 8.703.478.000,00 mengalami penurunan sebesar 2.98% dari APBN 2018 dengan serapan anggaran sebesar 98.78%.

3.2.2 Pengelolaan PNBP

a. Daftar Sarana Satker yang menghasilkan PNBP

Tabel 27 memperlihatkan daftar sarana prasana BPTP Papua Barat yang menghasilkan PNBP Pada Tahun 2019. PNBP BPTP Papua Barat selama tahun 2019 diperoleh dari pengelolaan kebun percobaan dan Laboratorium Pasca panen. Total penerimaan PNBP Tahun 2019 berjumlah Rp. 20.738.200. Rincian penerimaan PNBP selama Tahun 2019 disajikan pada Tabel 28.

Tabel 27. Daftar Sarana dan Prasarana Satker Yang Menghasilkan PNBP Fungsional BPTP Papua Barat TA 2019

No	Sarana dan Prasarana Penelitian									
	Laboratorium		Kebun Percobaan		Bengkel		Alat Besar		Lainnya	
	Nama Lab	Nilai PNBP (Rp)	Nama Lokasi/Luas	Nilai PNBP (Rp)	Nama Lokasi	Nilai PNBP (Rp)	Nama Alat	Nilai PNBP (Rp)	Satuan	Nilai PNBP (Rp)
1	Lab Anday	107,500								
2	Lab Anday	752,500								
3			Kebun Percobaan anday	1,500,700						
4			Kebun Percobaan anday	4,533,500						
5			Kebun Percobaan anday	2,244,000						
6			Kebun Percobaan anday	2,000,000						
7			Kebun Percobaan anday	1,875,000						
8			Kebun Percobaan Amban	1,700,000						
9			Kebun Percobaan Sorong	2,000,000						
10			Kebun Percobaan Sorong	2,100,000						
11			Kebun Percobaan Sorong	1,925,000						
Jumlah		860,000		19,878,200						
Total				20,738,200						

Tabel 28. Rincian penerimaan PNB BPTP Papua Barat Tahun 2019

No	Tanggal	Uraian	NTPN	Akun	Kode billing	Jumlah disetor
						Rp
1	30 januari 2019	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi (sampel buah merah)	C172F3FID83MHQKP	425289	820190130110970	107,500
2	01 Februari 2019	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (cabe rawit, tomat dan pepaya merah delima)	03BA23FG5L1VNKPP	425434	820190201334442	1,500,700
3	13 mei 2019	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (cabe merah, cabe rawit dan pepaya merah delima)	72C172JDEVV7MDGP	425434	820190513025509	4,533,500
4	27 mei 2019	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya (analisis kadar air, kadar abu, kadar lemak dan kadar protein)	39EF2097KQPN1A7O	425289	820190527466140	752,500
5	02 juli 2019	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (cabe rawit, tomat, pepaya merah delima dan kangkung)	446DF26JF92CD479	425434	820190702876219	2,244,000
6	08 agustus 2019	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (gabah padi)	F518D3CIE5U1S38V	425434	820190808542495	2,000,000
7	23 agustus 2019	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (biji kakao kering dan rambutan)	F657D1JNEGPM9QD	425434	820190823032653	1,700,000

8	01 oktober 2019	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (penjualan cabe rawit)	67D6348VU0M67H12	425434	820191001429026	2,100,000
9	16 oktober 2019	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (Jgung manis, jagung pipilan & kacang kacang)	121F47QLTB05V83Q	425434	820191016231034	2,000,000
10	16 oktober 2019	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (cabe rawit)	C0E7D61QTLRD59K8	425434	820191016232584	1,050,000
11	16 oktober 2019	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (sewa kandang)	C0E7D61QTLRD59K8	425151	820191016232584	875,000
12	05 november 2019	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek (padi benih sebar)	5D0E82G4UBKG89UL	425434	820191105066965	1,875,000
jumlah						20,738,200

Informasi capaian target, realisasi penerimaan dan pagu penggunaan PNBП Tahun 2017, 2018, dan 2019 disajikan pada Tabel 29. Penerimaan PNBП Tahun 2017 lebih tinggi dari Tahun 2019 karena ditunjang oleh UPBS Padi Tahun 2017. Tabel 30 memperlihatkan informasi target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBП dan perkiraan realisasi Tahun 2020. Tabel 31 menyajikan informasi rencana penggunaan dana PNBП dalam DIPA Tahun 2020. Usulan target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBП diperlihatkan pada Tabel 32. Sementara proyeksi target dan pagu penggunaan sebagian dana PNBП Tahun 2022-2024 disajikan pada Tabel 33.

Tabel 29. Informasi capaian Target, Realisasi Penerimaan, dan Realisasi Pagu Penggunaan PNB Tahun 2017-2019

Tahun	Target	Realisasi Penerimaan (Umum)	Realisasi Penerimaan (Fungsional)	Pagu Penggunaan	Realisasi Pagu Penggunaan
2017	52,500,000	36,750,000	36,200,000	46,200,000	18,000,000
2018	25,300,000	55,618,081	22,727,500	19,384,000	19,000,000
2019	30,100,000	-	20,738,200	23,085,000	13,500,000

Tabel 30. Informasi Target dan pagu penggunaan sebagian dana PNB dan perkiraan realisasi pada Tahun 2020

Tahun	Target	Pagu Penggunaan Sebagian Dana PNB	Perkiraan Realisasi Penerimaan	Pagu Penggunaan	Perkiraan Realisasi Pagu Penggunaan
2020	31,500,000	27,754,650	31,500,000	27,751,000	27,751,000

Tabel 31. Informasi rencana penggunaan dana dalam DIPA TA 2020

Akun	Pagu PNB	Pagu DIPA 2020
51xxxx		2,636,547,000
52xxxx	27,751,000	6,409,278,000
53xxxx		1,550,000,000
Total	27,751,000	10,595,825,000

Tabel 32. Usulan target dan penggunaan sebagian dana PNB Tahun 2020 dan 2021

Tahun	Target	Pagu Penggunaan Sebagian Dana PNB	Alokasi Pagu Penggunaan PNB (RKA)	Kategori
2021	40,000,000	28,336,176	28,336,176	Usulan Satuan Kerja
2021	40,000,000	28,336,176	28,300,000	Hasil Pembahasan

Tabel 33. Proyeksi target pagu penggunaan sebagian dana PNBP

Tahun	Target	Pagu Penggunaan Sebagian Dana PNBP
2022	45,000,000	39,649,500
2023	50,000,000	44,055,000
2024	55,000,000	48,460,500

3.2.3 Hibah Langsung Luar Negeri

BPTP Papua Barat dalam Tahun Anggaran 2019 hanya mengelola dana APBN dan tidak mendapat alokasi dana hibah langsung dari luar negeri. Alokasi dana bantuan yang pernah dikelola BPTP adalah dana proyek SMARTD sejak Tahun 2012 hingga Tahun 2017 yang digunakan untuk infrastruktur Kebun Percobaan Anday dan Lab Pascapanen BPTP Papua Barat.

4.1 Ringkasan Capaian kinerja

Ringkasan capaian kinerja BPTP Papua Barat pada tahun 2019 diperlihatkan pada tabel 29. Hal ini memperlihatkan bahwa semua target kinerja dari masing-masing kegiatan dicapai dengan baik. Keseluruhan capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPTP Papua Barat pada tahun anggaran 2019 telah cukup sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dalam Rencana Operasional Renstra 2015-2019.

Tabel 29. Ringkasan capaian kinerja BPTP Papua barat pada Tahun 2019

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi	%
1.	Teknologi Spesifik Lokasi	6 teknologi spesifik lokasi	7 Teknologi Spesifik Lokasi	100
2.	Diseminasi dan penyiapan teknologi untuk dimanfaatkan pengguna	3 paket teknologi	10 Paket teknologi	100
3.	Rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	1 Rekomendasi kebijakan	1 Rekomendasi kebijakan	100
4.	Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	1 Model	1 Model	100
5.	Model pengembangan inovasi pertanian bioindustri di perbatasan	1 Model	1 Model	100
6.	Benih Padi	5 ton	18,5 ton	100
7.	Layanan hubungan masyarakat dan informasi pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian	1 Layanan	1 Layanan	100
8.	Koordinasi manajemen pengkajian	1 Laporan/Layanan	1 Laporan/Layanan	100
9.	Jejaring/Kerjasama pengkajian teknologi pertanian yang terbentuk	1 Layanan	1 Layanan	100
10.	Layanan sarana dan prasarana internal	1 Layanan	1 Layanan	100
11.	Layanan dukungan manajemen satker	1 Layanan	1 Layanan	100
12.	Layanan perkantoran	1 Layanan	1 Layanan	100

4.2 Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Seiring dengan tantangan kebutuhan inovasi teknologi oleh pengguna dan dinamika perubahan lingkungan strategis, BPTP Papua Barat sebagai unit fungsional Badan Litbang di daerah, akan terus melaksanakan kegiatan penelitian pengkajian inovatif dan berkelanjutan untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para stakeholder di Papua Barat. Demikian juga diseminasi hasil-hasil penelitian baik yang dilaksanakan BPTP Papua Barat maupun balai penelitian komoditas, menjadi salah satu tugas BPTP Papua Barat yang akan terus diemban untuk tercapainya akselerasi penyampaian informasi teknologi kepada pengguna dan meningkatkan tingkat adopsinya, menjawab isu sentral lambannya diseminasi inovasi pertanian, lebih khusus pada petani lokal di Papua Barat.

Oleh karena itu, langkah-langkah antisipasi yang akan dilakukan BPTP Papua Barat antara lain: (1) BPTP Papua Barat harus mampu menterjemahkan semua petunjuk teknis bagi kegiatan-kegiatan strategis kementerian pertanian dan kegiatan Badan Litbang Pertanian dengan kondisi spesifik lokal di Papua Barat, (2) BPTP Papua Barat harus dapat melakukan sinergi yang kuat dengan pemerintah daerah dan pihak terkait lainnya di daerah, dan (3) BPTP Papua Barat fokus pada kegiatan-kegiatan strategis nasional dan kegiatan-kegiatan unggulan di Papua Barat.